

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0 – 6 tahun (Undang-undang SISDIKNAS tahun 2003) dan 0-8 tahun menurut para pakar pendidikan anak.

Menurut Mansur (2005: 88) anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia salah satunya aspek perkembangan kreativitas anak.

Pada usia *Golden Age* perkembangan kemampuan anak sangat berkembang dengan pesat yang berlangsung secara teratur, tidak secara acak. Dalam masa keemasan ini di sepanjang rentang usia perkembangan manusia, merupakan periode sensitif (*Sensitif periods*), selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Hainstock (dalam Yuliani, 2012:84)

Pada dasarnya setiap manusia mempunyai potensi kreatif. Hanya saja dalam perjalanan hidupnya ada yang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatifnya, ada juga yang kehilangan potensi kreatifnya

karena tidak mendapatkan kesempatan ataupun tidak menemukan lingkungan yang memfasilitasi berkembangnya potensi kreatif.

Kreativitas salah satu potensi yang dimiliki oleh anak dan perlu dikembangkan sejak usia dini, setiap anak memiliki bakat kreatif yang berbeda dan ditinjau dari segi pendidikan, bakat kreatif perlu dikembangkan karena itu perlu dipupuk sejak dini, dan apabila bakat kreatif itu tersebut tidak dikembangkan maka tidak akan berkembang sesuai dengan harapan, bahkan bisa akan menjadi bakat terpendam yang tidak dapat terwujudkan. Kreatifitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada, karena itu di pendidikan anak usia dini dapat meningkatkan potensi kreatif yang dimiliki oleh anak sehingga mereka tumbuh dan berkembang sesuai harapan dan potensi yang dimiliki anak. Rahmawati, (2010 : 10)

Permasalahan yang ada di TK ABA I Rambipuji selama peneliti mengadakan proses belajar mengajar yaitu kurangnya kreativitas anak dapat dilihat pada saat guru melakukan kegiatan menggambar, anak hanya diberi kertas HVS kosong dan guru mengajak anak menggambar bebas sesuai imajinasi anak kemudian guru memberi contoh dipapan dan anak-anak menggambar sesuai apa yang dicontohkan oleh guru sehingga anak tidak dapat menuangkan imajinasinya dan membuat anak merasa bosan. Hal ini dikarenakan kurangnya variasi dalam kegiatan pembelajaran yang mendukung anak untuk meningkatkan potensi kreativitasnya.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru PAUD dalam rangka memfasilitasi anak untuk dapat meningkatkan potensi kreatifnya adalah dengan bermain pasir. Terdapat beberapa alasan memilih kegiatan bermain pasir yaitu

dimana kondisi lingkungan sekolah yang jauh dari pantai sehingga anak yang belum pernah mengenal pasir pantai dapat mengetahui lingkungan luar dan bermain pasir adalah hal baru yang belum pernah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di TK ABA I Rambipuji. Rachmawati (2011:119) menyebutkan bahwa bermain pasir merupakan salah satu kegiatan eksplorasi di taman kanak-kanak yang dapat membantu terbentuknya sikap dan rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa ingin tahu yang besar ini sangat dibutuhkan dalam pengembangan kreativitas anak.

Beberapa manfaat dari bermain pasir adalah dapat menstimulasi kreativitas anak. Saat anak bermain pasir, akan muncul ide atau gagasan didalam pikiran anak untuk membentuk pasir sesuai bentuk yang diinginkan dan melatih daya imajinasi anak yaitu dapat membentuk pasir menyerupai suatu objek yang sedang mereka imajinasikan. Dengan bermain pasir diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak dalam membentuk berdasarkan objek yang dilihat menggunakan pasir.

Dari permasalahan di atas, maka penulis mengangkat judul, “Bermain Pasir untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A di TK ABA I Rambipuji Tahun Ajaran 2018/2019”. Dengan harapan agar dapat memfasilitasi anak untuk mengembangkan potensi kreatif yang dimilikinya.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana Kegiatan Bermain Pasir Dapat Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A di TK ABA I Rambipuji”.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bermain Pasir Dapat Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Kelompok A di TK ABA I Rambipuji.

1.4 Definisi operasional

Dalam penelitian ini operasional yang akan dipaparkan oleh peneliti, antara lain :

- a. Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menuangkan ide atau gagasannya yang dituangkan dalam bentuk karya. Kreativitas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu membentuk berdasarkan objek yang dilihat dengan menggunakan pasir.
- b. Bermain pasir adalah kegiatan bermain yang menggunakan pasir pantai yang dapat dimainkan dalam kelompok dengan perlengkapan banner, pasir dan cetakan.

1.5 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu :

1. Bagi anak

Agar dapat termotivasi dengan berbagai kegiatan yang menarik perhatian dan menyenangkan untuk pengembangan kemampuan kreativitasnya.

2. Guru

Dapat menambah wawasan tentang stimulan yang tepat dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak, dan mendorong agar lebih kreatif dalam menciptakan beragam media dan kegiatan sesuai situasi dan kondisi perkembangan anak.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah anak kelompok A di TK ABA I Rambipuji Tahun Pelajaran 2018-2019 dengan jumlah anak kelompok A ada 20 anak terdiri dari 11 perempuan dan 9 laki-laki dimana perlunya meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan kegiatan yang mampu membuat anak menjadi kreatif yaitu dengan bermain pasir yang dapat menarik minat anak sehingga anak dapat menuangkan imajinasinya melalui bermain pasir.

